

## **MEMBACA PEMULAAN**

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengajar membaca permulaan diantaranya adalah:metode suara, metode abjad, metode suku kata, metode kata lembaga, metode frase, metode kalimat dan metode cerita.

### Metode Suara:

1. Anak diperkenalkan dengan kata-kata yang biasa digunakan sehari-hari, yang tersusun dari bunyi konsonan dan vokal bertut-turut.
2. Siswa melafalkan kata-kata yang digunakan untuk belajar membaca tadi.
3. Siswa diperkenalkan dengan huruf-huruf yang menggambarkan suara tadi.
4. Suara-suara dan huruf-huruf tadi digabungkan menjadi suku kata dan kata.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan metode ini ialah:

1. Sulit membunyikan konsonan letupan tanpa vokal
2. Ada kecenderungan menambahkan bunyi e pada konsonan tanpa vokal. Oleh karena konsonan letupan pada permulaan biasanya didekatkan didepan vokal.

### Metode Abjad:

1. Siswa diperkenalkan dengan abjad dari huruf secara acak, artinya siswa boleh diperkenalkan dengan huruf yang mana saja, tidak harus berurutan dari a sampai z.
2. Setiap huruf konsonan di baca dengan seolah-olah ada huruf vokal baik didepan huruf atau di belakang huruf. Bunyinya seperti dalam abjad, contohnya: "b" dibaca "be", "k" dibaca "ka", "m" dibaca "em", "n" dibaca "n", "c" dibaca "ce".
3. Huruf-huruf itu digabung menjadi suku kata dan kata.

Kesulitan metode ini terletak pada bunyi-bunyi vokal yang ada pada setiap huruf konsonan.

### Metode Suku Kata:

1. Siswa diperkenalkan dengan suku kata-suku kata.
2. Suku kata-suku kata digabungkan menjadi kata-kata
3. Kata dan suku kata diuraikan menjadi huruf

### Perhatian:

1. Sebaiknya diperhatikan huruf yang akan diperkenalkan.
2. Mulai dengan jumlah huruf yang terbatas tetapi dapat melahirkan kombinasi yang bermacam-macam.

#### Metode Kata Lembaga:

1. Siswa diperkenalkan dengan dengan satu atau dua kata yang mengandung unsur yang sama, biasanya satu atau dua kata.
2. Sebaiknya diberikan kata-kata yang suku katanya terdiri dari satu konsonan dan satu vokal. Misal” buku, kuku, saku, busa. (kata-kata ini menjadilembaga bertambahnya kemampuan membaca anak tuna grahita).
3. Kata-kata tadi diuraikan dan dibandingkan suku kata demi suku kata sehingga siswa dapat membaca suku kata-suku kata tadi lepas dari kata lembaganya.
4. Suku kata-suku kata ini digabungkan satu sama lain sehingga membentuk kata-kata yang lain.
5. Siswa diajak memperhatikan huruf-huruf yang ada pada suku kata-suku kata yang tadi.
6. Siswa membaca huruf-huruf itu satu per satu.
7. Dengan huruf-huruf tadi disusun suku kata-suku kata dan kata-kata yang baru.

#### Metode Frase

“Frase” adalah gugus kata yang mempunyai arti tetapi tidak merupakan kalimat. Contoh: makan pagi, buku tulis, kertas gambar, gunung tinggi.

#### Metode Kalimat:

1. Perkenalkan dua atau tiga kalimat yang mempunyai kata kata yang sama
2. Setelah siswa dapat membedakan kalimat-kalimat tadi kemudian diperkenalkan dengan kata-kata yang ada di dalamnya.
3. Perkenalkan suku kata-suku katanya.
4. Perkenalkan huruf-hurufnya
5. Susun dari huruf menjadi suku kata
6. Susun suku kata menjadi kata.
7. Susun kata menjadikalimat

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mengantisipasi keberhasilan KBM.

1. Bahan bacaan hendaknya yang sudah dikenal dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Dipilih bahan yang menarik perhatian siswa dan sesuai keinginannya.
3. Huruf-huruf yang digunakan hendaknya dimulai dengan huruf-huruf kecil. Setiap kata hendaknya dimunculkan berkali-kali.
4. Gunakan intonasi percakapan.